BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel bebas

Menurut Luthan (2007:3) *Psychological Capital* adalah kondisi perkembangan positif seseorang dan karakteristik oleh : (1) memiliki kepercayaan diri (*self-efficacy*) untuk menghadapi tugas–tugas yang menantang dan memberikan usaha yang cukup untuk sukses dalam tugas–tugas tersebut ; (2) membuat atribusi yang positif (*optimism*) tentang kesuksesan dimana masa kini dan masa depan ; (3) tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan dan bila perlu mengalihkan jalan untuk mencapai tujuan dan bila perlu megnalihkan jalan untuk mencapai tujuan (*hope*) ; dan (4) ketika dihadapkan pada permasalahan dan halangan dapat bertahan dan kembali (*resiliency*), bahkan lebih untuk mencapai kesuksesan.

2. Definisi Operasional

Psychological capital adalah kondisi perkembangan positif seseorang dan karakteristik oleh : (1) memiliki kepercayaan diri (*self-efficacy*) untuk menghadapi tugas–tugas yang menantang dan memberikan usaha yang cukup untuk sukses dalam tugas–tugas tersebut ; (2) membuat atribusi yang positif (*optimism*) tentang kesuksesan dimana masa kini dan masa depan ; (3) tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan dan bila perlu mengalihkan jalan untuk mencapai tujuan dan bila perlu mengalihkan jalan untuk mencapai tujuan (*hope*); dan (4) ketika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dihadapkan pada permasalahan dan halangan dapat bertahan dan kembali (*resiliency*), bahkan lebih untuk mencapai kesuksesan.

3. Variabel Tergantung (Komitmen Organisasi)

Allen dan Meyer (1990) Komitmen organisasi yaitu keadaan psikologis yang (a) menggambarkan hubungan pekerja dengan organisasi dan (b) memiliki implikasi pada keputusan dirinya untuk melanjutkan atau menghentikan keanggotaan pada suatu organisasi komitmen organisasi mempunyai 3 yaitu komitmen afektif, komitmen kontinuitas dan komitmen normatif.

4. Definisi Operasional

Komitmen organisasi yaitu keadaan psikologis yang didalamnya memuat 3 komponen yaitu komitmen afektif, komitmen kontinuitas dan komitmen normatif.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di Pegawai Negeri Sipil (BPKAD) Surabaya dengan jumlah 200 pegawai negeri sipil.

2. Sampel

Subyek yang digunakan dalam penelitian adalah 50 pegawai negeri sipil di BPKAD Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Teknik Sampling

Menggunakan teknik *Acceidental sampling* yang bersifat *non probability sampling* dengan teknik ini yang peneliti memberikan alat ukur secara kebetulan pada subjek yang ditemui atau mudah ditemui dilokasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Sugiono (2008) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.

Dalam Azwar (2000) menurut Gable, 1986 metode *rating* yang dijumlahkan populer dengan nama penskalaan model Likert merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Dalam pendekatan ini tidak diperlukan adanya kelompok panel penilai (*judging group*) dikarenakan nilai skala setiap pernyataan tidak akan ditentukan derajat favorabelnya masing-masing akan tetapi ditentukan oleh distribusi respon setuju atau tidak setuju dari sekelompok responden yang bertindak sebagai kelompok uji coba (*pilot study*).

Dalam Azwar (2000) Kelompok uji coba ini hendaknya memiliki karakteristik yang semirip mungkin dengan karakteristik individu yang hendak diungkap sikapnya oleh skala yang sedang disusun. Disamping itu, agar hasil analisis dalam penskalaan lebih cermat dan stabil responden yang digunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai kelompok uji coba ini, menurut saran Gable (1986) adalah sekitar 6 sampai 10 kali lipat banyaknya pernyataan yang akan dianalisis.

Dalam Azwar (2000) prosedur penskalaan dengan metode *rating* yang dijumlahkan didasari oleh dua asumsi, yaitu (1) setiap pernyataan sikap yang telah ditulis dapat disepakati sebagai termasuk pernyataan yang favorabel atau pernyataan yang tak–favorabel (2) jawaban yang diberikan oleh individu yang mempunyai sikap positif harus diberi bobot atau nilai yang lebih tinggi daripada jawaban yang diberikan oleh responden yang mempunyai sikap negatif.

Pada penelitian ini tipe skala yang akan digunakan adalah skala Likert. Alasan peneliti menggunakan skala Likert yaitu untuk memudahkan partisipan untuk memberikan tanda pada setiap instrumen yang telah di pahami. Skala Likert memiliki asumsi bahwa setiap item yang digunakan memiliki bobot yang sama dan bertujuan untuk mengukur sikap seseorang terhadap suatu persoalan (Azwar, 2000).

Tabel 1.
Blueprint Komitmen Organisasi

Dimensi		Indikator	No item pernyataan	Total
1.	Komitmen Afektif	Keterlibatan secara emosional, keinginan tetap berada, identifikasi, memiliki motivasi kuat, memberikan kontribusi, tidak absen, performa baik, menikmati keanggotaannya	5,8,11,18,21,24,31,34,41,44 ,47,94,97,100,103	15
2.	Komitmen Rasional	Persepsi akan untung dan rugi melanjutkan atau tidak melanjutkan keanggotaannya, bertahan pada suatu perusahaan,	6,9,12,19,22,29,32,35,42,45 ,48,95,98,101,104	15
3.	Komitmen Normatif	Tetap bertahan, rasa wajib	7,10,17,20,23,30,33,36,43,4 6,93,96,99,102,105	15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.
Blueprint Psychological Capital

Dimensi	Indikator	No item pernyataan	Total
1. *Hope*	a. Keinginan yang didasari interaksi akan perasaan sukses	1,13,53,65,81	5
	b. Berfikir positif dalam merencanakan tujuan	25,37,49,54,57,61, 69,73,77,85,89	11
2. *Self Efficacy*	a. Mampu memberikan motivasi diri sendiri dan orang lain	4,52,72,76,80	5
	b. Yakin akan kemampuan yang dimiliki	28,40,50,56,60, 64,68,84,88,92	10
3. *Resilience* (Ketahanan)	a. Menghindarkan diri dari ketidakbaikkan, ketidakpastian, konflik, kegagalan	3,15,27,39,59,63,67,7 9,91,71	9
	b. Menciptakan perubahan positif, kemajuan dan peningkatan tanggungjawab	51,55,75,83,87	5
4. *Optimism* (Optimis)	a. Berharap dan yakin akan sukses di masa depan	2,14,16,26,38,58,62,6 6, 70,74,78,12,82,86,90	14

D. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

(Azwar, 1997) Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil alat ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Data yang digunakan merupakan hasil skor dari kuisioner yang disebarkan dalam bentuk kualitatif dan diubah dalam bentuk kuantitatif. Data kuantitatif tersebut kemudian diuji validitasnya dengan menggunakan program *SPSS 16 for windows* dalam perhitungan korelasi. Uji validitas item–item pernyataan terdapat dalam kuesioner dilakukan dengan jalan melihat nilai probabilitasnnya atas nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansinya kurang dari taraf kesalahan (5% atau 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa alat tersebut valid.

Pengukuran validitas adalah dengan menentukan besarnya nilai r tabel dengan ketentuan. Adapun kaidah yang digunakan adalah sebagai berikut : 1) Jika harga *corrected item total correlation* bertanda positif dan < r tabel, maka item tidak valid, 2) Jika harga *corrected item total correlation* bertanda negatif dan < r tabel, maka item tidak valid, 3) Jika harga *corrected item total correlation* bertanda negatif dan < r tabel, maka item tidak valid, dan 4) Jika harga *corrected item total correlation* bertanda positif dan > r tabel, maka item valid.

a. Skala *Psychological Capital*

Dari hasil uji validitas 59 item skala *Psychological Capital* terdapat 22 aitem yang mempunyai nilai rendah dan tinggi yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aitem nomor 4, 14, 28, 37, 38, 40, 49, 51, 52, 55, 58, 61, 69, 74, 75, 76, 80, 86, 87, 88, 90, 91 dengan taraf signifikansi 5 %.

Tabel 3.
Aitem *Psychological Capital*

Aitem	Aitem -total korelasi	r-tabel	Keterangan
Aitem 4	0.323	0.250	Tinggi
Aitem14	0.288	0.250	Rendah
Aitem28	0.285	0.250	Rendah
Aitem37	0.361	0.250	Tinggi
Aitem38	0.341	0.250	Tinggi
Aitem40	0.372	0.250	Tinggi
Aitem49	0.346	0.250	Tinggi
Aitem51	0.472	0.250	Tinggi
Aitem52	0.473	0.250	Tinggi
Aitem55	0.446	0.250	Tinggi
Aitem58	0.347	0.250	Tinggi
Aitem61	0.441	0.250	Tinggi
Aitem69	0.383	0.250	Tinggi
Aitem74	0.431	0.250	Tinggi
Aitem75	0.518	0.250	Tinggi
Aitem76	0.331	0.250	Tinggi
Aitem80	0.391	0.250	Tinggi
Aitem86	0.297	0.250	Rendah
Aitem87	0.444	0.250	Tinggi
Aitem88	0.468	0.250	Tinggi
Aitem90	0.452	0.250	Tinggi
Aitem91	0.415	0.250	Tinggi

b. Skala Komitmen Organisasi

Dari hasil uji validitas 29 item skala Komitmen Organisasi terdapat 22 item yang aitem yang mempunyai nilai rendah dan tinggi yaitu item nomor 6, 7, 8, 9, 10, 11, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

29, 31, 32, 32, 34, 35, 42, 43, 44, 45, 46, 93, 96, 97, 98, 103, 104 dengan taraf signifikansi 5 %.

Tabel 4.
Aitem Komiten Organisasi

Aitem	Aitem Total korelasi	r-tabel	Keterangan
Aitem 6	0.456	0.250	Tinggi
Aitem 7	0.352	0.250	Tinggi
Aitem 8	0.316	0.250	Tinggi
Aitem 9	0.308	0.250	Tinggi
Aitem 10	0.451	0.250	Tinggi
Aitem 11	0.370	0.250	Tinggi
Aitem 17	0.395	0.250	Tinggi
Aitem 18	0.462	0.250	Tinggi
Aitem 19	0.509	0.250	Tinggi
Aitem 21	0.419	0.250	Tinggi
Aitem 22	0.607	0.250	Tinggi
Aitem 23	0.346	0.250	Tinggi
Aitem 24	0.327	0.250	Tinggi
Aitem 29	0.769	0.250	Tinggi
Aitem 31	0.325	0.250	Tinggi
Aitem 32	0.544	0.250	Tinggi
Aitem 34	0.299	0.250	Tinggi
Aitem 35	0.370	0.250	Tinggi
Aitem 42	0.389	0.250	Tinggi
Aitem 43	0.395	0.250	Tinggi
Aitem 44	0.566	0.250	Tinggi
Aitem 45	0.545	0.250	Tinggi
Aitem 46	0.478	0.250	Tinggi
Aitem 93	0.616	0.250	Tinggi
Aitem 96	0.272	0.250	Rendah
Aitem 97	0.437	0.250	Tinggi
Aitem 98	0.279	0.250	Rendah
Aitem 103	0.434	0.250	Tinggi
Item 104	0.573	0.250	Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Reliabilitas ini ditunjukkan oleh konsistensi skor yang diperoleh subjek dengan memakai alat yang sama (Azwar, 1997).

Uji reliabilitas alat ukur menggunakan pendekatan konsistensi internal dengan menggunakan prosedur hanya memerlukan satu kali pengunaan tes kepada sekelompok individu sebagai subjek. Pendekatan ini dipandang ekonomis, praktis dan berefisiensi tinggi (Azwar, 2000). Teknik yang digunakan adalah teknik reliabilitas *Cronbach's Alpha.* Alasan peneliti menggunakan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* adalah karena dapat digunakan apabila asumsi tidak dapat dipenuuhi.

Asumsi paralel merupakan metode pembelahan aitem yang dibagi menjadi dua bagian dan pararel satu dengan yang lain. Dalam melakukan pembelahan sama sehingga diharapkan belahan–belahan seimbang. Selain itu koefisien *Cronbach's Alpha* merupakan teknik statistika yang fleksibel sehingga dapat digunakan untuk berbagai jenis data (Azwar, 2000).

Menurut (Azwar,1997) pada umumnya bila koefisien *Cronbach's Alpha* < 0.6 dapat dikatakan tingkat reliabilitasnya kurang baik, sedangkan koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,7 – 0.8 tingkat reliabilitasnya dapat diterima dan akan sangat baik jika > 0.8. Teknik yang digunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah teknik koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan bantuan komputer Seri Program Statistik atau *Statistical Package For The Sciences* (SPSS).

a. Psychological Capital

Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *cronbach's Alpha* dengan bantuan program komputer SPSS. Pengukuran reliabilitas adalah dengan menentukan besarnya nilai r tabel . Pada penelitian ini ini karena N=50 berarti. Adapun kaidah yang digunakan adalah sebagai berikut : 1) Jika harga r alpha bertanda positif dan < r tabel, maka variabel tidak reliabel, 2) Jika harga r alpha bertanda negatif dan < r tabel, maka variabel tidak reliabel, 3) Jika harga r alpha bertanda negatif dan > r tabel, maka variabel tidak reliabel, dan 4) Jika harga r alpha bertanda positif dan > r tabel, maka variabel reliabel.

Tabel 5.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Nilai dari aitem
.831	22

Berdasarkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.831 > 0.250, maka instrumen *psychological capital* tersebut cukup besar dan reliabel. Artinya semua item tersebut sangat reliabel sebagai instrumen pengumpul data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Komitmen Organisasi

Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *cronbach's Alpha* dengan bantuan program komputer SPSS. Pengukuran reliabilitas adalah dengan menentukan besarnya nilai r tabel. Pada penelitian ini ini karena N=50 berarti. Adapun kaidah yang digunakan adalah sebagai berikut : 1) Jika harga r alpha bertanda positif dan < r tabel, maka variabel tidak reliabel, 2) Jika harga r alpha bertanda negatif dan < r tabel, maka variabel tidak reliabel, 3) Jika harga r alpha bertanda negatif dan > r tabel, maka variabel tidak reliabel, dan 4) Jika harga r alpha bertanda positif dan > r tabel, maka variabel reliabel.

Tabel 6.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Nilai dari aitem
.888	29

Berdasarkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.888 > 0.250, maka instrumen *psychological capital* tersebut cukup besar dan reliabel. Artinya semua item tersebut sangat reliabel sebagai instrumen pengumpul data.

E. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2008) dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment.* Analisis tersebut suatu hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. Korelasi tersebut bisa secara kausal. Jika korelasi tersebut tidak menunjukkan sebab akibat, maka korelasi tersebut dikatakan korelasional, artinya sifat hubungan variabel satu dengan variabel lainnya tidak jelas mana variabel sebab dan mana variabel akibat.

Beberapa hal yang harus dipenuhi apabila adalah data kedua variabel berbentuk data kuantatif (interval dan rasio) dan data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berkaitan dengan besaran harga koefisien korelasi, harga korelasi berkisar dari 0 (tidak ada korelasi sama sekali) sampai 1 (korelasi sempurna). Semakin tinggi harga koefisien korelasinya berarti semakin kuat korelasinya, dan sebaliknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id